

**HUBUNGAN RIWAYAT INJEKSI VITAMIN K SAAT LAHIR DENGAN
PERDARAHAN INTRAKRANIAL PADA BAYI YANG DIRAWAT DI
RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**



- Oleh
VIOLIN NURKHA
No.BP : 1510311007

Pembimbing :

1. Dr. dr. Mayetti, Sp.A(K), IBCLC
2. dr. Ida Rahmah Burhan, MARS

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2019

THE RELATIONSHIP BETWEEN VITAMIN K INJECTION AT BIRTH WITH INTRACRANIAL HEMORRHAGE IN INFANTS THAT ARE TREATED IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By
Violin Nurkha

ABSTRACT

Background: Intracranial hemorrhage can cause death, or sequelae that could interfere infant's growth. One of the causes of intracranial hemorrhage is vitamin K deficiency because infants were not given a vitamin K injection at birth. The aim of this study was to find the relationship between vitamin K injection at birth with intracranial hemorrhage in infants.

Methods: This study was a retrospective with an analytical cross-sectional design using a medical record. The population of this study was all infants with a history of intracranial hemorrhage treated in RSUP Dr. M. Djamil Padang from January 2016 to December 2017. This study samples were 33 infants and done by consecutive sampling with inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed using Fisher's exact bivariate test.

Results: This study showed that from 33 infants who experienced intracranial hemorrhage, 69,7% did not receive a vitamin K injection at birth. In the groups of infants who did not receive a vitamin K injection at birth, 69,6% were diagnosed with intracranial hemorrhage et cause Vitamin K Deficiency Bleeding (VKDB). In the groups of infants who received vitamin K injections at birth, 60% were diagnosed with intracranial hemorrhage et cause VKDB. After bivariate analysis, it resulted as $p=0.696$ for vitamin K injection at birth to intracranial hemorrhage.

Conclusion: There was no significant relationship between vitamin K injection at birth with intracranial hemorrhage in infants.

Keywords: Vitamin K injection, Intracranial hemorrhage, Infant.

HUBUNGAN RIWAYAT INJEKSI VITAMIN K SAAT LAHIR DENGAN PERDARAHAN INTRAKRANIAL PADA BAYI YANG DIRAWAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh
Violin Nurkha

ABSTRAK

Latar Belakang: Perdarahan intrakranial pada bayi dapat menyebabkan kematian atau gejala sisa yang akan mengganggu tumbuh kembang. Salah satu penyebab perdarahan intrakranial pada bayi adalah defisiensi vitamin K karena tidak diberikan injeksi vitamin K saat lahir. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan riwayat injeksi vitamin K saat lahir dengan perdarahan intrakranial pada bayi.

Metode: Penelitian ini merupakan suatu penelitian retrospektif dengan desain *cross sectional* analitik, menggunakan data rekam medis. Populasi penelitian adalah semua bayi dengan perdarahan intrakranial yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2017. Sampel penelitian berjumlah 33 bayi yang diambil secara *consecutive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi. Data dianalisis menggunakan uji bivariat *Fisher's exact*.

Hasil: Penelitian ini mendapatkan dari 33 bayi yang mengalami perdarahan intrakranial, 69,7% tidak mendapatkan injeksi vitamin K saat lahir. Pada kelompok bayi yang tidak mendapatkan injeksi vitamin K ini, 69,6% didiagnosis dengan perdarahan intrakranial *et causa* Perdarahan karena Defisiensi Vitamin K (PDVK). Pada kelompok bayi yang mendapatkan injeksi vitamin K saat lahir, 60% didiagnosis dengan perdarahan intrakranial *et causa* PDVK. Setelah dilakukan analisis bivariat didapatkan $p=0,696$ terhadap riwayat injeksi vitamin K saat lahir dengan perdarahan intrakranial.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat injeksi vitamin K saat lahir dengan perdarahan intrakranial pada bayi.

Kata kunci: Riwayat injeksi vitamin K saat lahir, Perdarahan intrakranial, Bayi.